

PENGUATAN KEMAMPUAN DOSEN PROGRAM STUDI ADMINISTRASI KESEHATAN DI INDONESIA MELALUI UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS BERBASIS EXCEL

STRENGTHENING ABILITY OF HEALTH ADMINISTRATION STUDY PROGRAM LECTURERS IN INDONESIA THROUGH EXCEL-BASED VALIDITY AND RELIABILITY TESTS

Anas Tamsuri¹, Aris Dwi Cahyono^{2*}, Frieda Ani Noor³

1 Stikes Pamenang, Kediri

2 Stikes Pamenang, Kediri

3 Universitas Kusuma Husada, Surakarta

*Korespondensi Penulis : arsd81@gmail.com

Abstrak

Kualitas suatu tes hasil belajar sangat ditentukan oleh kualitas item-itemnya. Salah satu cara untuk menentukan kualitas suatu tes hasil belajar adalah dengan melakukan analisis soal (item analysis). Berdasarkan hasil evaluasi terhadap mitra, didapatkan gambaran bahwa ternyata tidak banyak dosen di lingkungan program studi Administrasi Kesehatan di Indonesia yang telah menerapkan uji validitas dan reliabilitas untuk mengukur kualitas soal. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Peserta dapat memperagakan penggunaan aplikasi SPSS dan Ms. Excel untuk pengelolaan uji validitas dan reliabilitas soal. Edukasi kepada dosen dalam bentuk workshop secara daring. Peserta adalah dosen program sejumlah 29 orang. Peserta mendapatkan materi secara teori dan dilanjutkan dengan praktik penggunaan aplikasi. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat didapatkan dari 29 peserta, 17 peserta menyatakan mengikuti pelatihan hingga praktik, sementara 12 peserta yang lain hanya mengikuti / menyimak penjelasan pembicara tanpa ikut praktik dengan alasan tidak menyiapkan komputer atau mengikuti kegiatan workshop sambil mengerjakan kegiatan lainnya. Dari 17 peserta yang mengikuti praktik, terdapat 2 peserta yang akhirnya tidak dapat menyelesaikan karena kebingungan di tengah acara. Respon peserta pelatihan dikelompokkan dalam dua aspek, yaitu respon terhadap penyelenggaraan pelatihan secara umum, yang ditujukan kepada peserta yang mengikuti kegiatan workshop namun tidak mengikuti praktik dengan penuh; dan respon/ penilaian terhadap kepuasan penggunaan aplikasi Excel, yang ditujukan bagi peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan sampai dengan mempraktikkan penggunaan aplikasi uji validitas dan reliabilitas dengan Ms. Excel.

Kata kunci : *Workshop*, Validitas, Reliabilitas, Soal, Excel

Abstract

The quality of a test of learning outcomes is largely determined by the quality of the items. One way to determine the quality of a learning outcome test is to perform item analysis. Based on the results of the evaluation of partners, it can be seen that there are not many lecturers in the Health Administration study program in Indonesia who have implemented validity and reliability tests to measure the quality of the questions.

The purpose of this community service activity is that participants can demonstrate the use of the Ms. Excel application for managing the validity and reliability of test. The learning method was online workshops. Participants was 29 lecturers. Participants got material in theory and proceed with the practice of using the application.

The results of community service activities were obtained from 29 participants, 17 participants stated that they participated in training to practice, while the other 12 participants only followed/ listened to the speaker's explanation without taking part in the practice on the grounds of not

setting up a computer or attended workshops while doing other activities. From 17 participants who took part in the practice, there were 2 participants who finally could not finish because of confusion in the middle of the event.

The responses of the training participants were grouped into two aspects, namely the response to the general training implementation, which was aimed at participants who took part in the workshop activities but did not fully participate in the practice; and responses/assessments to the satisfaction of using the Excel application, which is intended for participants who take part in training activities to practice using the validity and reliability test application with Ms. Excel.

Keywords: Workshop, Validity, Reliability, Item, Excel

Pendahuluan

Penilaian hasil belajar merupakan aspek penting untuk mengukur dan menilai kemampuan mahasiswa dalam proses pendidikan, dan merupakan aktivitas profesional yang penting. Dalam pembelajaran terdapat lima aktivitas utama yaitu : *design, development, implementation, management dan evaluation* (Hidayat, 2002). Setiap aktivitas itu merupakan aktivitas profesional yang harus diselenggarakan oleh dosen untuk memastikan bahwa proses pendidikan diselenggarakan dengan baik. Penilaian merupakan bagian dari kegiatan evaluasi untuk mengukur kualitas suatu proses dan hasil dari kegiatan pendidikan/ pengajaran (Suharman, 2018). Tes merupakan salah satu teknik penilaian yang sering digunakan oleh lembaga pendidikan/ perguruan tinggi. Suryabrata (2006) menyatakan bahwa tes adalah pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab dan atau perintah-perintah yang harus dilaksanakan, yang mendasarkan harus bagaimana *testee* menjawab pertanyaan atau melaksanakan perintah-perintah tersebut, dan selanjutnya penilai/ penyelidik mengambil kesimpulan dan memberikan nilai dengan cara membandingkan hasil dari jawaban/ tampilan saat melaksanakan perintah dengan standar yang telah ditetapkan, atau membandingkan dengan *testee* lainnya.

Tes merupakan salah satu alat untuk melakukan pengukuran, yaitu alat untuk mengumpulkan informasi karakteristik

suatu objek. Objek ini bisa berupa kemampuan peserta didik, sikap, minat, maupun motivasi. Respons peserta tes terhadap sejumlah pertanyaan menggambarkan kemampuan dalam bidang tertentu. Tes merupakan bagian tersempit dari evaluasi (Widoyoko, 2014). Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan (Arikunto, 2008). Tidak jauh berbeda dengan Arikunto, Chaplin (2005) menyatakan bahwa tes adalah satu perangkat pertanyaan yang sudah dibakukan, yang dikenakan pada seseorang dengan tujuan untuk mengukur perolehan atau bakat pada suatu bidang tertentu. Menurut Anne Anastasi (2006) dalam Azwar (2007) mengatakan bahwa tes pada dasarnya merupakan suatu pengukuran yang objektif dan standar terhadap sampel perilaku.

Kualitas suatu tes hasil belajar sangat ditentukan oleh kualitas item-itemnya. Tes hasil belajar yang berisi item-item yang berkualitas tinggi walaupun dalam jumlah yang sedikit akan jauh lebih berguna dari pada tes hasil belajar yang berisi puluhan item berkualitas rendah. Item-item yang berkualitas rendah tidak saja menurunkan fungsi tes, tetapi juga akan memberikan hasil pengukuran yang menyesatkan (Khaerudin, 2015). Salah satu cara untuk menentukan kualitas suatu tes hasil belajar adalah dengan melakukan analisis soal (*item analysis*).

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap mitra, didapatkan gambaran bahwa ternyata tidak banyak dosen di lingkungan program studi Administrasi Kesehatan di Indonesia yang telah menerapkan uji validitas dan reliabilitas untuk mengukur kualitas soal yang digunakan dalam tes. Hasil pengisian angket dengan menggunakan formulir elektronik (*Google Form*) yang disebar di kalangan dosen tetap dan pengelola Program Studi Administrasi Kesehatan di Indonesia, terjaring sejumlah 20 dosen dari tujuh perguruan tinggi penyelenggara Program Studi Administrasi Kesehatan, dengan rekapitulasi isian sebagai berikut:

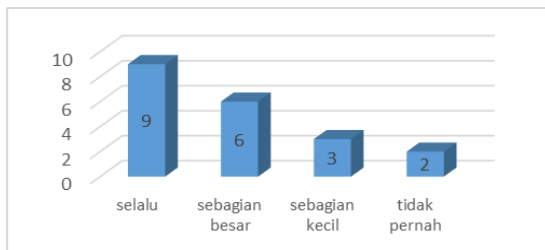


Diagram 1. Kebiasaan melakukan uji validitas dan reliabilitas pada penelitian

Hasil survey menunjukkan bahwa 75% dari responden merupakan dosen yang selalu atau sering melakukan uji validitas dan reliabilitas untuk pengembangan instrumen penelitian mereka; dan hanya 2 dosen (10%) yang tidak pernah melakukan uji validitas alat ukur penelitian.

Adapun pengukuran kebiasaan melaksanakan uji validitas dan reliabilitas untuk butir soal (tes) di kalangan dosen dapat digambarkan sebagai berikut:

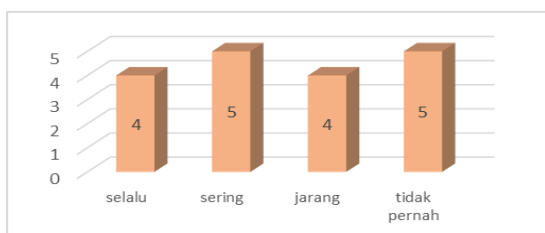


Diagram 2. Kebiasaan melakukan uji validitas dan reliabilitas alat tes/ soal

Dari diagram 2 dapat diketahui bahwa 50 % dari dosen tidak pernah atau jarang melakukan uji validitas instrumen test/ soal ujian. Hasil survey lebih lanjut menunjukkan faktor yang mempengaruhi dosen tidak penerapan uji validitas dan reliabilitas pada soal adalah sebagai berikut:

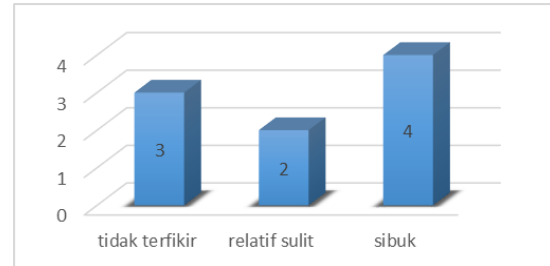


Diagram 3. Faktor yang mempengaruhi perilaku tidak melakukan uji kelayakan soal

Dari hasil survey awal didapatkan faktor yang mempengaruhi hasil tersebut antara lain karena tidak tahu bahwa soal/ butir soal juga perlu dianalisis validitas dan reliabilitasnya, merasa pengerjaan uji validitas dan reliabilitas sulit untuk dikerjakan serta karena kesibukan dimana pengerjaan uji validitas dan reliabilitas membutuhkan waktu khusus.

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Peserta dapat memperagakan penggunaan aplikasi Ms. Excel untuk pengelolaan uji validitas dan reliabilitas soal.

Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diselenggarakan dengan metode edukasi kepada masyarakat akademik (dosen) dalam bentuk workshop. Workshop diselenggarakan secara online (*daring*) dengan menggunakan media Zoom. Materi pertemuan berupa penjelasan singkat/ dasar konseptual penyusunan aplikasi dan Simulasi Aplikasi Berbasis Excel untuk Uji Validitas dan Reliabilitas.

Undangan workshop disebar melalui jejaring komunikasi whatsapp pada grup pengelola Administrasi Kesehatan se-Indonesia dan siapapun

dapat bergabung untuk mengikuti kegiatan workshop.

Peserta kegiatan ini adalah dosen dan pengelola program studi S-1 Administrasi Kesehatan di Indonesia. Jumlah peserta kegiatan sejumlah 30 dosen Prodi Administrasi Kesehatan yang ada di Indonesia dan mahasiswa. Waktu pelaksanaan kegiatan pada tanggal 29 Oktober 2021.

Pemberian materi dilakukan oleh narasumber yang telah ditunjuk; dengan pengaturan materi sedemikian rupa sehingga konsep dan praktik dapat disampaikan secara sistematis.

Hasil

Penyelenggaraan Workshop secara online dilaksanakan pada tanggal 29 Oktober 2021 jam 08.30-11.00 WIB dengan host dari Universitas Kusuma Husada Surakarta. Kegiatan diikuti oleh 29 peserta yang berasal dari beberapa Program Studi Administrasi Kesehatan di Indonesia. Peserta meliputi dosen/ pengelola program studi dan mahasiswa Prodi Administrasi Kesehatan dari Stikes Pamenang Kediri, Stikes Brebes, Stikes RS Husada Jakarta, Universitas Medika Suherman Bekasi, Universitas Kusuma Husada Surakarta, IIK NU Tuban, Stikes Ngesti Waluyo Semarang dan Stikes Al Su'aibah Palembang.

Kegiatan meliputi pembukaan dari Ketua Prodi S-1 Administrasi Kesehatan Universitas Kusuma Husada Surakarta, dilanjutkan dengan Materi dari Pembicara. Materi meliputi Basis Teori Penyusun Aplikasi Item Analysis dan dilanjutkan dengan praktik simulasi penggunaan aplikasi.

Dari 29 peserta peserta yang mengikuti kegiatan, terdapat 17 peserta menyatakan mengikuti pelatihan hingga praktik, sementara 12 peserta yang lain hanya mengikuti/ menyimak penjelasan pembicara tanpa ikut praktik dengan alasan tidak menyiapkan komputer atau mengikuti kegiatan workshop sambil mengerjakan kegiatan lainnya. Dari 17

peserta yang mengikuti praktik, terdapat 2 peserta yang akhirnya tidak dapat menyelesaikan karena kebingungan di tengah acara.

Untuk keperluan evaluasi, diselenggarakan survey dengan menggunakan kuesioner online. Respon peserta pelatihan dikelompokkan dalam dua aspek, yaitu respon terhadap penyelenggaraan pelatihan secara umum, yang ditujukan kepada peserta yang mengikuti kegiatan workshop namun tidak mengikuti praktik dengan penuh; dan respon/ penilaian terhadap kepuasan penggunaan aplikasi Excel, yang ditujukan bagi peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan sampai dengan mempraktikkan penggunaan aplikasi uji validitas dan reliabilitas dengan Ms. Excel. Respon peserta terhadap kegiatan pelatihan dikumpulkan melalui google form untuk evaluasi kegiatan. Google form disusun sedemikian rupa sehingga terdapat peserta yang memberikan penilaian terhadap jalannya acara; dan terdapat peserta yang memberikan penilaian terhadap aplikasi yang digunakan. Peserta yang memberikan penilaian untuk acara adalah dosen/ pengelola yang tidak melakukan simulasi/ latihan penggunaan aplikasi. Sementara peserta yang diarahkan untuk memberikan respon evaluasi atas kualitas aplikasi ditujukan kepada dosen/ pengelola yang mempraktikkan penggunaan aplikasi, sejumlah 15 peserta.

Adapun hasil dari respon peserta terhadap penyelenggaraan kegiatan adalah sebagai berikut:

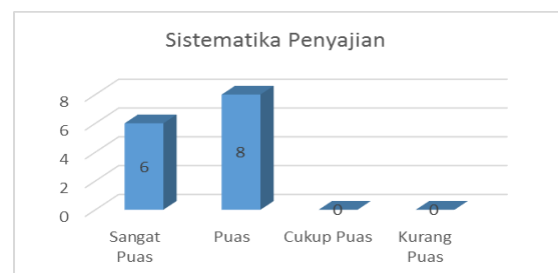


Diagram 4. Penilaian Peserta terhadap Sistematika Penyajian

Dari data didapatkan sebagian besar peserta menyatakan puas dengan sistematika penyajian materi

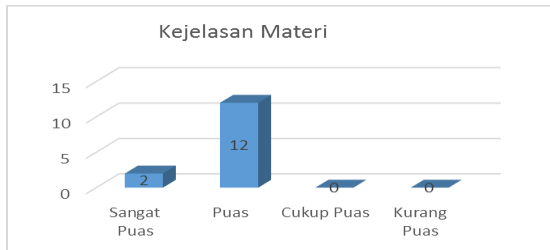


Diagram 5. Penilaian Peserta terhadap Kejelasan Materi.

Dari data didapatkan sebagian besar peserta menyatakan puas dengan kejelasan materi.

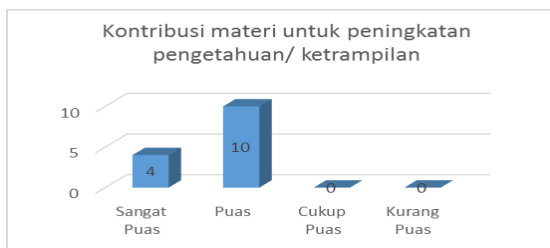


Diagram 6. Penilaian peserta terhadap kontribusi materi untuk peningkatan pengetahuan/ ketrampilan

Dari data didapatkan sebagian besar peserta menyatakan puas atas kontribusi materi dalam peningkatan pengetahuan/ ketrampilan

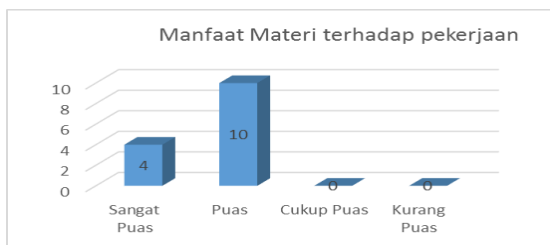


Diagram 7. Manfaat materi terhadap pekerjaan/ penyelesaian tugas

Dari data didapatkan sebagian besar peserta menyatakan puas atas manfaat materi terhadap pekerjaan.

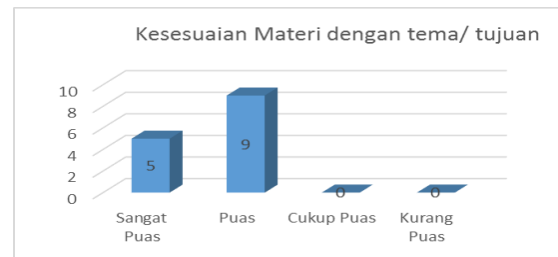


Diagram 8. Penilaian peserta atas Kesesuaian materi dengan tema/ tujuan

Dari data didapatkan sebagian besar peserta menyatakan puas atas kesesuaian materi dengan tema/ tujuan.

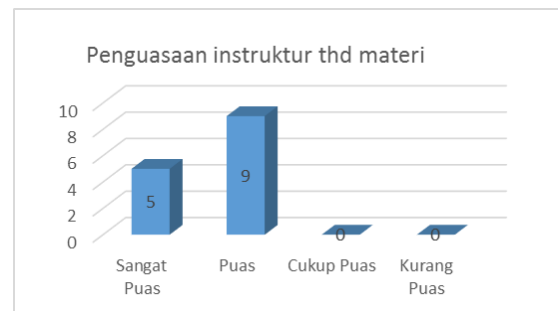


Diagram 9. Penilaian peserta atas penguasaan instruktur terhadap materi

Dari data didapatkan sebagian besar peserta menyatakan sangat puas atas penguasaan instruktur terhadap materi.

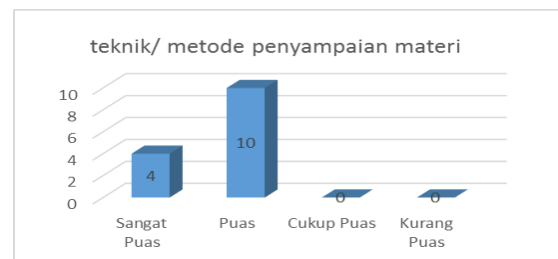


Diagram 10. Penilaian peserta atas teknik/ metode penyampaian materi

Dari data didapatkan sebagian besar peserta menyatakan puas atas teknik/ metode yang digunakan dalam pelatihan

Adapun hasil respon peserta yang mengikuti pelatihan hingga dengan praktik menggunakan aplikasi didapatkan penilaian peserta atas aplikasi adalah sebagai berikut :

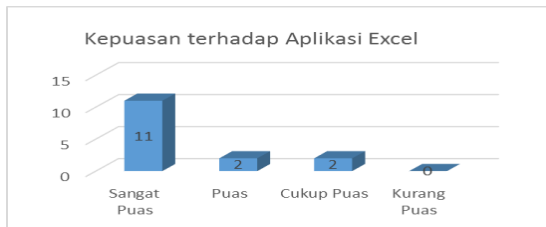


Diagram 11. Penilaian peserta atas kualitas aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas berbasis excel

Dari data didapatkan sebagian besar peserta menyatakan sangat puas dengan aplikasi yang digunakan dalam pelatihan.

Pembahasan

Workshop adalah salah satu bentuk kegiatan ilmiah yang diselenggarakan dalam bentuk pengajaran/ pelatihan kepada peserta berupa penyampaian teori/ konsep dan praktik pada suatu atau beberapa topik/ bidang tertentu. Dalam definisi lainnya, workshop diartikan sebagai latihan untuk peserta yang bekerja secara perseorangan atau secara kelompok untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pekerjaan/tugas yang sebenarnya dengan maksud untuk memperoleh sebuah pengalaman. Menurut Widodo (2015), pelatihan merupakan serangkaian aktivitas individu dalam meningkatkan keahlian dan pengetahuan secara sistematis sehingga mampu memiliki kinerja yang profesional di bidangnya. Pelatihan dibuat sebagai bagian dari proses belajar dan simulasi sehingga pada akhirnya peserta pelatihan dapat melaksanakan pekerjaannya secara benar, efektif dan efisien dalam dunia nyata sesuai dengan standar.

Workshop uji validitas dan reliabilitas menggunakan aplikasi berbasis Ms. Excel

dikembangkan dengan tujuan agar peserta memiliki pengetahuan dan ketrampilan secara langsung bagaimana menggunakan aplikasi berbasis Ms. Excel dan sekaligus menjadi pengalaman bagi peserta tentang tata cara melakukan uji validitas dan reliabilitas dengan baik.

Menurut Carrel dalam Salinding (2011), tujuan utama dari program pelatihan meliputi 8 dimensi yaitu : (a) Memperbaiki kinerja (b) Meningkatkan keterampilan karyawan (c) Menghindari keusangan manajerial (d) Memecahkan permasalahan (e) Orientasi karyawan baru (f) Persiapan promosi dan keberhasilan manajerial (g) Memperbaiki kepuasan untuk kebutuhan, dan (h) pengembangan personel. Mengacu pada Widodo (2015), tujuan penyelenggaraan pelatihan yang dilakukan oleh suatu lembaga/ perusahaan adalah untuk meningkatkan produktivitas, meningkatkan kualitas, mendukung perencanaan SDM, meningkatkan moral anggota, memberikan kompensasi yang tidak langsung, meningkatkan kesehatan dan keselamatan kerja, mencegah kemampuan dan pengetahuan personel yang kadaluarsa/ out of date, serta meningkatkan perkembangan kemampuan dan keahlian personel. Pelatihan/ workshop Uji validitas dan reliabilitas sesuai dengan teori yaitu merupakan kegiatan untuk meningkatkan kemampuan dan keahlian dari peserta pelatihan.

Workshop / pelatihan ini diselenggarakan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta dalam melakukan uji validitas dan reliabilitas dengan aplikasi berbasis Excel. Dan berdasarkan hasil evaluasi didapatkan bahwa peserta merasakan bahwa manfaat dari penyelenggaraan kegiatan ini sangat baik.

Kesimpulan

1. Sebagian Peserta pelatihan (51,72%) dapat melakukan uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan aplikasi Ms. Excel dengan baik, dua orang peserta (6,90%) menyatakan

tidak dapat mengikuti karena kesulitan ditengah waktu latihan. Sedangkan sisanya sejumlah 12 orang (41,38%) tidak mengikuti kegiatan latihan karena mereka mengikuti pelatihan sambil mengerjakan kegiatan lain, atau menyatakan tidak menyiapkan komputer untuk latihan

2. Peserta memberikan apresiasi yang positif atas pelaksanaan acara maupun aplikasi yang digunakan dalam pelatihan uji validitas dan reliabilitas berbasis Excel.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Ketua Stikes Pamenang Kediri, Rektor Universitas Kusuma Husada Surakarta, Ketua Stikes RS Husada Jakarta, Rektor Universitas Medika Suherman Bekasi, Serta Ketua Stikes Brebes yang telah memfasilitasi penyelenggaraan kegiatan pelatihan ini.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S., 2008, Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan, Edisi Revisi, Bumi Aksara, Jakarta
- Azwar, S., 2007, Tes Prestasi, Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar, edisi II, Cetakan VI, Pustaka Pelajar, Yogyakarta
- Chaplin, J.P., 2005, Kamus Lengkap Psikologi, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Hidayat, Sholeh, 2002, Sistem Pembelajaran di Perguruan Tinggi, Al Qolam, Vol 19 No 93, Juni 2002, h. 110-132
- Khaerudin , 2005, Kualitas Instrumen Tes Hasil Belajar. Jurnal Madaniyah, Volume 2 Edisi IX Agustus 2015
- Salinding, Rony , 2011, Peranan Pelatihan dan Pengembangan dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan PT Pos Indonesia (PESERO) Palembang, Laporan Akhir. Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang. Palembang.
- Suharman , 2018, Test sebagai alat ukur prestasi akademik, At Ta; dib :

- Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam, Vol. 10 No. 1, Juni 2018
- Suryabrata, S., 2006, Pengembangan Alat Ukur Psikologis, Yogyakarta: Andi
- Widodo, Suparno Eko, 2015, Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia, Pustaka Pelajar, Jakarta
- Widoyoko, S., E., P., 2014, Evaluasi Program Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar